



Hubungan Praktik Kerja Lapangan Dengan Minat Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Dalam Berwirausaha Wedding Organizer

Zahra Nabila Loveia¹, Sri Irtawidjajanti², Lilis Jubaedah³

¹Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta

^{2,3}Dosen Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta

Abstract

Received: 6 November 2023

Revised: 12 November 2023

Accepted: 24 November 2023

Field Work Practice (PKL) can be interpreted as an activity to develop oneself and prepare a person to face the world of work. Street vendors indirectly provide knowledge and experience related to factors in entrepreneurship. The experience of street vendors that have been obtained by students is expected to be able to foster an interest in entrepreneurship. This study aims to determine whether there is a relationship between field work practices and the interest of students of Cosmetology Education at the State University of Jakarta in entrepreneurship as a wedding organizer. The method used in this study is a quantitative research method and uses a correlational research type. Based on the test results, it was found that the significance value was 0.0000 ± 0.05 so that the data was said to be correlated. The Pearson correlation value is 0.642 so it can be concluded that there is a positive and strong relationship. Based on the results of the t test, it shows that the significance value of the relationship between street vendors (X) and interest in Entrepreneurial Wedding Organizer (Y) is 0.000 ± 0.05 and the value of t count is 6.642, the value of t table is 1.997, so H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the data obtained and the analysis carried out in this study, it can be concluded that there is a positive relationship between the experience of Field Work Practices (PKL) and the Interests of Makeup Education Students in Entrepreneurial Wedding Organizers.

Keywords: Development Research, Teacher Competency, Research, Modified Model

(*) Corresponding Author: zargib117@gmail.com

How to Cite: Loveia, Z., Irtawidjajanti, S., & Jubaedah, L. (2023). Hubungan Praktik Kerja Lapangan Dengan Minat Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Dalam Berwirausaha Wedding Organizer. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 928-938. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10428674>

PENDAHULUAN

Para pemimpin dunia mengadakan perkumpulan pada tanggal 25 September 2015 yang bertempat di markas besar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), untuk mengesahkan agenda tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) sebagai kesepakatan pembangunan global. Kurang lebih 193 kepala negara hadir, termasuk Wakil Presiden Indonesia saat itu Jusuf Kalla turut mengesahkan Agenda *SDGs*. "Mengubah Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan" adalah tema dari pembahasan agenda tersebut, yang berisi 17 tujuan dan 169 Target untuk 15 tahun ke depan yang berlaku sejak 2016 hingga 2030. Salah satu tujuan yang ingin dicapai yaitu adalah mengakhiri kemiskinan (bappenas,2016).

Indonesia masih belum mampu mengatasi kemiskinan, hal ini didukung dari data Badan Pusat Statistik pada tahun 2022. Jumlah penduduk miskin Indonesia pada Maret 2022 mencapai angka 26,16 juta jiwa. Jika dibandingkan pada Maret

2021 yang mencapai 27,54 juta orang penduduk miskin di Indonesia memang tahun 2022 mengalami penurunan, tetapi angka ini masih terbilang cukup besar untuk jumlah penduduk miskin di Indonesia (BPS,2022). Salah satu faktor besarnya angka kemiskinan adalah banyaknya pengangguran. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022) menginformasikan bahwa di Indonesia Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	2021		2022	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Tidak/Belum Pernah Sekolah	20 461	23 905	24 852	-
Belum Tamat & Tamat SD	342 734	431 329	437 819	-
SD	1 219 494	1 393 492	1 230 914	-
SLTP	1 515 089	1 604 448	1 460 221	-
SLTA Umum/SMU	2 305 093	2 472 859	2 251 558	-
SLTA	2 089 137	2 111 338	1 876 661	-
Kejurusan/SMK				
Akademi/Diploma	254 457	216 024	235 359	-
Universitas	999 543	848 657	884 769	-
Total	8 746 008	9 102 052	8 402 153	-

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Tabel 1.1 tersebut menunjukkan jumlah tingkat pengangguran terbuka lulusan universitas pada bulan Februari tahun 2022 Sebanyak 884.769 orang. Jumlah ini bahkan lebih besar dibandingkan dengan jumlah pengangguran lulusan diploma. Hal ini sangat disayangkan karena individu yang berasal dari perguruan tinggi seharusnya lebih memiliki kompetensi dan tingkat kesiapan kerja yang mumpuni sebagai harapan dapat mengurangi pengangguran.

Salah satu penyebab banyaknya pengangguran adalah minimnya lapangan pekerjaan dan kurangnya keahlian (Franita dan Fuady, 2019:88). Terbatasnya ataupun tidak seimbangannya kesempatan bekerja ini juga akan mengakibatkan tingginya tingkat pengangguran. Selain terbatasnya lapangan pekerjaan akhir-akhir ini marak sekali pemutusan hubungan kerja secara sepihak. Pada 19 September 2022, Shopee menginformasikan telah mem-PHK karyawan di Indonesia sekitar 3% dari total 6.232 orang karyawan (Kompas, 2022). Dilihat dari terbatasnya kesempatan kerja, salah satu bentuk upaya untuk mengatasinya adalah dengan berwirausaha. Hal ini juga didukung Anggiani (2018:8), salah satu keunggulan kewirausahaan adalah dapat menciptakan atau membuka lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri ataupun orang di sekitarnya.

Secara etimologi pengertian wirausaha berasal dari dua kata yaitu wira dan usaha. wira yaitu manusia yang unggul, pejuang, dan juga pemberani. Usaha adalah

bekerja ataupun melakukan sesuatu (Anggiani, 2018:7). Wirausaha adalah suatu usaha untuk melakukan kegiatan yang mampu berguna untuk dirinya dan orang yang ada di sekitarnya. Untuk memulai suatu usaha dibutuhkan kesiapan, persiapan, dan juga harus memiliki keterampilan juga kompetensi sesuai dengan usaha yang akan dijalankan.

Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan ikut serta membantu untuk mempersiapkan dan menanamkan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswanya. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk lulus berbekal kecerdasan intelektual namun harus memiliki kemampuan dasar. Ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa hanya mendapatkan pengetahuan teoritis. Kemampuan dasar yang dimaksud antara lain pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Oleh karena itu, mahasiswa perlu melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) agar mendapatkan pengalaman dan juga pengetahuan yang tidak didapatkan di perguruan tinggi.

Pada buku panduan Praktik Kerja Lapangan UNJ (2020:1), Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk mengembangkan diri dan mempersiapkan seseorang untuk menghadapi dunia kerja. Bobot mata kuliah PKL adalah 4 SKS, dan waktu pelaksanaannya minimal 2 bulan setara dengan 340 jam. Aspek yang dinilai dalam PKL ini meliputi: sikap, kompetensi profesional, seminar, dan laporan. Hal ini akan dinilai oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta melakukan kegiatan PKL di *wedding organizer*, sanggar rias pengantin, salon kecantikan, klinik kecantikan, televisi, dan perusahaan kosmetik. *Wedding organizer* yang dijadikan tempat PKL mahasiswa Pendidikan Tata Rias diantaranya yaitu, Qonita *Wedding*, Rina Gunawan *Wedding Service*, Sanggar Rias Weni, Fam's *Wedding*, Vonny *Wedding gallery*, By Ayu Puspita *Wedding Service*, dan Zayn *Wedding*.

Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah diperoleh mahasiswa diharapkan mampu menumbuhkan minat kewirausahaan, sehingga nantinya bisa merealisasikan minat tersebut dengan tindakan. Minat menurut Anggraini (2017:5) adalah proses berpikir dan belajar yang menciptakan keinginan untuk melakukan aktivitas tertentu. Minat berwirausaha menurut Ulum (2016:24) adalah minat diri dalam berwirausaha dan keinginan untuk terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

Pada Tanggal 30 Januari 2023 dilakukan wawancara kepada 7 orang mahasiswa Tata Rias angkatan 2019 dengan tujuan menanyakan rencana mahasiswa setelah menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Tata Rias dan didapatkan hasil, 5 orang menyatakan berencana ingin membuka usaha yang berhubungan dengan tata rias dan 2 orang lainnya berencana bekerja di perusahaan bidang kosmetik. Usaha yang ingin dijalankan juga berbeda-beda, salah satunya adalah minat usaha *wedding organizer*. Usaha *wedding organizer* menurut Sari dan Karim (2022:74) adalah jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarganya merencanakan dan memantau pelaksanaan rangkaian acara pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. *Wedding Organizer* membantu mempersiapkan persewaan gaun pengantin, *make-up*, jasa dekorasi, hingga upacara pernikahan. Perencanaan yang telah dibuat mengenai hal yang akan dilakukan setelah menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Tata Rias mengenai minat berwirausaha apakah itu suatu keterkaitan hubungan dengan pengalaman

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan mahasiswa. Permasalahan diatas membutuhkan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan minat mahasiswa Pendidikan Tata Rias dalam berwirausaha khususnya membangun usaha *wedding organizer*. Hal ini akan dapat mengetahui kesesuaian pengalaman yang didapatkan di tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan ketertarikan seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta untuk menjadi seorang wirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Jakarta secara daring melalui *Google Form* dengan target responden yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias angkatan 2018 dan 2019 yang telah mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL). Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2023. Pemilihan waktu ini berdasarkan penyesuaian dengan jadwal yang telah ditetapkan untuk melakukan penelitian dan jadwal peneliti yang memadai, sehingga peneliti dapat fokus melaksanakan penelitian. Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:32). Pada penelitian ini subjeknya adalah Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Tata Rias.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:13). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Menurut Sugiyono (2019:7) Penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang memiliki karakteristik problematis berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel atau tidak.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta program studi Pendidikan Tata Rias angkatan 2018 dan 2019 sebanyak 78 mahasiswa. Jumlah mahasiswa Pendidikan Tata Rias angkatan 2018 sebanyak 23 mahasiswa dan angkatan 2019 sebanyak 55 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik. Sedangkan ukuran sampel merupakan langkah dalam menentukan besar kecilnya sampel yang akan diambil pada saat melakukan suatu penelitian (Sugiyono, 2018:118). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan populasi sebanyak 78 orang dan tingkat kepercayaan 95%, maka ditentukan jumlah sampel sebanyak 65 orang mahasiswa.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisioner. Kuisioner penelitian ini digunakan dengan pertanyaan dan pernyataan yang mengarahkan responden untuk menjawab sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup karena kuisioner sudah memuat jawaban yang

dapat langsung dipilih oleh responden. Penyebaran kuisioner dengan menggunakan sistem online, menggunakan media *google form*.

Indikator-indikator diukur menggunakan skala likert yang mempunyai lima tingkat preferensi yang masing-masing memiliki skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Bentuk Jawaban *Skala Likert*

NO	Pilihan Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	1
2	Setuju	S	2
3	Ragu-Ragu	RR	3
4	Tidak Setuju	TS	4
5	Sangat Tidak Setuju	STS	5

Hipotesis Statistika

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif, dengan kriteria sebagai berikut :

- Ho :Tidak terdapat hubungan yang positif antara Praktik Kerja Lapangan terhadap minat berwirausaha *wedding organizer*.
- Ha : Terdapat hubungan yang positif antara Praktik Kerja Lapangan terhadap minat berwirausaha *wedding organizer*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran informasi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari hasil instrumen penelitian Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan data hasil instrumen penelitian minat berwirausaha *wedding organizer* pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias angkatan 2018 dan 2019.

Data Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Data ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dengan total pertanyaan yang diisi oleh 65 responden yang merupakan mahasiswa Pendidikan Tata Rias angkatan 2018 dan 2019 yang telah menyelesaikan mata kuliah Praktik kerja lapangan (PKL). Hasil statistik dari pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Data Pengalaman PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL)	
Mean	96,33
Median	96
Modus	93
Simpangan Baku	4,15
Varians	17,22
Minimum	87
Maximum	120

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka diketahui nilai rata – rata sebesar 96,33. Median 96, nilai modus sebesar 93 dengan simpangan baku 4,15 dan variansi sampel sebesar 17,22 serta nilai minimum dan maksimum adalah 87 dan 120.

Data Minat Berwirausaha *Wedding Organizer*

Data ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dengan total pertanyaan yang diisi oleh 65 responden yang merupakan mahasiswa Pendidikan Tata Rias angkatan 2018 dan 2019 yang telah menyelesaikan mata kuliah Praktik kerja lapangan (PKL). Hasil statistik dari pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Data Minat Berwirausaha *Wedding Organizer*

Minat Berwirausaha <i>Wedding Organizer</i>	
Mean	69,13
Median	68
Modus	67
Simpangan Baku	4,15
Varians	17,24
Minimum	61
Maximum	90

Berdasarkan tabel 4.2 diatas maka diketahui nilai rata – rata sebesar 63,13, median 68, nilai modus sebesar 67 dengan simpangan baku 4,15 dan variansi sampel sebesar 17,24 serta nilai minimum dan maksimum adalah 61 dan 90.

Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Sminov menjadi dasar pengambilan keputusan. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3 dibawah ini menunjukkan nilai signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 yaitu 0.200.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

N	Variabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
65	PKL	0,200	Normal
65	Minat Berwirausaha <i>Wedding Organizer</i>	0,200	Normal

Sumber : Hasil SPSS 25.0 , 2023

Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0.200 > 0.05$ sehingga nilai dari data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Pada uji linieritas, jika nilai signifikansi deviasi lebih besar dari 0,05, maka ada hubungan linier antara variabel (X) Prakatik Kerja Lapangan dengan variabel (Y) Minat Berwirausaha *Wedding Organizer*, tetapi jika nilai kurang dari 0,05 maka variabel x dan y tidak berhubungan secara linear.

Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Intrepretasi
PKL(X) Terhadap Minat Berwirausaha <i>Wedding Organizer</i> (Y)	0,233	Terdapat Hubungan Linear

Sumber : Hasil SPSS 25.0 , 2023

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Variabel (X) Praktik Kerja Lapangan dan Variabel (Y) Minat Berwirausaha *Wedding Organizer*, Hal tersebut didasari karena nilai deviasi linearitas $0.233 > 0.05$.

Uji Korelasi

Berdasarkan uji normalitas dan linieritas terlihat bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal dan linier, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi product moment.

1. Menguji hipotesis hubungan antar variabel

Ha : Terdapat hubungan antara praktik kerja lapangan dengan minat mahasiswa tata rias dalam berwirausaha *wedding organizer*.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara praktik kerja lapangan dengan minat mahasiswa tata rias dalam berwirausaha *wedding organizer*.

2. Jika nilai signifikasi < 0.05 maka data berkorelasi dan Ho ditolak. Jika nilai signifikasi > 0.05 maka data tidak berkorelasi Ho diterima.

Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi Product Moment Pearson

N	Variabel	Sig (2. tailed)	R	Keterangan	Interpretasi
65	PKL(X)	0.000	0.642	Berkolerasi	Terdapat hubungan antara variabel (X) dan (Y)
65	Minat Berwirausaha <i>Wedding Organizer</i> (Y)	0.000	0.642	Berkolerasi	

Sumber : Hasil SPSS 25.0 , 2023

Berdasarkan hasil uji tersebut didapatkan bahwa nilai signifikasi adalah $0,0000 < 0,05$ sehingga data dikatakan berkorelasi. Nilai korelasi pearson sebesar 0.642 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan kuat antara variabel (X) Praktik Kerja Lapangan dengan variabel (Y) Minat Berwirausaha *Wedding Organizer*.

Uji T

Terdapat dasar pengambilan keputusan pada Uji T , dengan cara sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka terdapat hubungan antara Variabel X dan Variabel Y sehingga Hipotesis dapat diterima, namun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan antara Variabel X dan Variabel Y sehingga hipotesis ditolak.
2. Berdasarkan nilai perbandingan antara Thitung dan T tabel. Jika nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel maka terdapat hubungan antara Variabel X dan Variabel Y sehingga hipotesis diterima, namun sebaliknya jika nilai T hitung lebih kecil dari nilai T tabel maka tidak terdapat hubungan antara Variabel X dan Variabel Y sehingga hipotesis ditolak.

Tabel 4.6 Haisl Uji T

Model	T	Sig.	Interpretasi
PKL(X)	6,642	0,000	Terdapat Hubungan Signifikan

Variabel Dependen : Minat Berwirausaha *Wedding Organizer*

Sumber : Hasil SPSS 25.0 , 2023

Berdasarkan hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan PKL (X) dengan Minat Berwirausaha *Wedding Organizer* (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,642 >$ nilai t tabel $1,997$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat Hubungan PKL dengan Minat berwirausaha *wedding organizer* secara Signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi

R	R ²	R ² X 100%
0,642	0,412	41,2%

Sumber : Hasil SPSS 25.0 , 2023

a. Variabel Independen (X) : PKL

b. Variabel Dependen (Y) : Minat Berwirausaha *Wedding Organizer*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas didapatkan nilai sebesar 0.412 sehingga Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki kontribusi sebesar 41,2% yang berhubungan dengan minat mahasiswa pendidikan tata rias untuk berwirausaha *wedding organizer*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Uji korelasi antara Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan minat mahasiswa dalam berwirausaha *wedding organizer* diperoleh nilai $r = 0.642$ nilai ini termasuk dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman PKL memiliki hubungan dengan minat mahasiswa Pendidikan Tata Rias UNJ angkatan 2018 dan 2019 dalam berwirausaha *wedding organizer*.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan Praktik Kerja Lapangan (X) dengan Minat Berwirausaha *Wedding Organizer* (Y) adalah sebesar

$0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,642 >$ nilai t tabel $1,997$, maka data tersebut menjelaskan adanya hubungan yang signifikan di antara Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan Minat Berwirausaha Wedding Organizer.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) memiliki kontribusi sebesar 41,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha tidak hanya berhubungan dengan PKL saja, tetapi terdapat faktor lain sebesar 58,8% seperti hubungan pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, umur, kepribadian, ataupun lingkungan, dan lain sebagainya yang tidak tercakup dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Dalam penelitian ini instrumen penelitian berupa kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Minat Berwirausaha *Wedding Organizer*.

Uji coba instrumen dilakukan dengan cara membagikan instrumen kepada 13 responden. Setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas, untuk menguji reliabilitasnya menggunakan rumus alpha dibantu dengan Microsoft Excel. Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel PKL diperoleh 24 pertanyaan yang valid dan reliabel dan diperoleh 18 pertanyaan valid dan reliabel untuk variabel minat berwirausaha *wedding organizer*. Setelah didapatkan hasil dalam pengujian instrumen, penelitian dilanjutkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 65 responden dari sampel penelitian. Untuk mengolah data lebih lanjut, peneliti menunggu sampai semua responden selesai mengisi kuisoner. Sebelum penelitian ini dianalisis, semua data yang diperoleh harus diuji normalitas dan uji linearitas terlebih dahulu. Setelah data terbukti terdistribusi normal dan linear, uji hipotesis dapat dilakukan. Dapat diketahui juga sumbangsi variabel (X) PKL dengan variabel (Y) Minat Berwirausaha *Wedding Organizer* dengan pengujian koefisien determinasi. Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif antara pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan Minat Mahasiswa Pendidikan Tata Rias dalam Berwirausaha *Wedding Organizer* (penelitian dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias angkatan 2018 dan 2019 di Universitas Negeri Jakarta).

SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang diterima, dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut, mengenai Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan minat berwirausaha.
 - b. Diharapkan mampu menambah variabel lain. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel yang berupa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.
 - c. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, selain menggunakan kuisoner penelitian ini juga bisa menambahkan metode wawancara, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih kuat dan mampu mendukung hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Nur. 2022. *Fakta Phk Karyawan Shopee: Penyebab, Jumlah Karyawan, Hingga Pesangon.* <https://www.kompas.com/tren/read/2022/09/20/083100865/fakta-phk-karyawan-shopee--penyebab-jumlah-karyawan-hingga-pesangon?page=all>. [9 Februari 2023]
- Aman, M., & Suroso. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Wedding Organizer Menggunakan Pendekatan Sistem Berorientasi Objek Pada Cv Pesta Wedding Organizer Information System Using Object Oriented System Approach In Cv Pesta. *Janitra Informatika Dan Sistem Informasi*, 1(1), 47–60
- Aminudin, I. R., Jumhur, A. A., & Avanti, R. A. (2021). Hubungan Hasil Belajar Kewirausahaan Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Kelas Xii Kompetensi Keahlian Otomotif. *Jurnal Pendidikan Teknik Dan Vokasional*, 4(1), 23-28.
- Anggiani, Sarfilianty. (2018). *Kewirausahaan: Pola Pikir, Pengetahuan, Dan Keterampilan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Astuti, O. P. (2016). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Keahlian Jasa Boga Smk Negeri 1 Sewon. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Basrowi. 2014. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Buchari Alma, (2011), *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*, Cetakan Kesembelian, Alfabeth, Bandung.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Persentase Penduduk Miskin Maret 2022 Turun Menjadi 9,54 Persen.* <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/07/15/1930/persentase-penduduk-miskin-maret-2022-turun-menjadi-9-54-persen.html>. [2 Februari 2023]
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.* <https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/-pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>. [2 Februari 2023]
- Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Fitriyah, Neny. (2012). Evaluasi Penetapan Harga Jual Jasa Wedding Organizer Pada Oro Islamic Wedding And Event Organizer Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Brawijaya Malang*. Vol 1(2)
- Franita, R., Harahap, A. F. D., & Sukriah, Y. (2019). Analisa Pengangguran Di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 88-91.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Habib Cahyono. 2019. *Peran Mahasiswa Di Masyarakat*. De Banten Bode : Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi. Vol. 1.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.

- Kbbi, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi). [Online] Available At: [Http://kbbi.web.id/mahasiswa](http://kbbi.web.id/mahasiswa), [Diakses 14 Februari 2023]
- Kristin, D. M., & Lisanti, Y. (2014). Wedding Organizer Order Management. *Comtech: Computer, Mathematics And Engineering Applications*, 5(2), 839-850.
- Sari, Y., & Karim, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Wedding Organizer Pada Art Tendapesta Berbasis Website. *Tekinfor: Jurnal Bidang Teknik Industri Dan Teknik Informatika*, 23(1), 74-83.
- Setiawan, Wahyu Adhi (2020) *Minat Siswa Kelas V Sd Di Kecamatan Mlati Terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2018/2019*. S1 Thesis, Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Sekretariat Nasional Sdgs. Sekilas Sdgs. <https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/> [2 Februari 2023]*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukezi, C. B. (2019). Hubungan Prestasi Praktik Kerja Lapangan Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Jasa Boga. *Jurnal Keluarga Vol*, 5(2).
- Supriyanto, Y. Hubungan Antara Praktik Kerja Lapangan Dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan Terhadap Minat Siswa Untuk Berwirausaha Di Bidang Pengelasan Di Smkn 1 Sedayu Bantul Skripsi.
- Ulum, Miftakhul. 2016. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang. Skripsi : Unnes.
- Unj, Ft. (2016). Pedoman Akademik 2016/2017 Fakultas Teknik Unj. Universitas Negeri Jakarta.
- Unj, Ft. (2020). Panduan Praktek Kerja Lapangan Fakultas Teknik Unj. Universitas Negeri Jakarta.
- W.S. Winkel. (2009). Psikologi Pengajaran. Media Abadi, Yogyakarta